

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pada tanggal 7 Maret 2022. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Banten. Adapun penelitian ini dilakukan kepada para peternak mustahik binaan program pemberdayaan DD Farm. LAZ Dompot Dhuafa Banten merupakan salah satu cabang dari dompet dhuafa wilayah lainnya, yang terletak cukup strategis di kota Serang. Selain itu, khususnya pada program pemberdayaan DD Farm ini, yang merupakan satu-satunya sentra ternak terbesar di Banten.

Adapun pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja mengingat kondisi ekonomi masyarakat Banten yang masih rendah dan juga agar masyarakat melek terhadap zakat sekaligus dalam pendayagunaannya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹ Jadi dalam sebuah populasi tidak hanya sebatas pada jumlah objek saja tetapi memiliki karakteristik dan ciri, yang setiap objek kemungkinan terdapat perbedaan. Populasi yang digunakan sebagai objek dalam penelitian ini yaitu peternak mustahik yang mengikuti program pemberdayaan DD Farm di LAZ Dompot Dhuafa Banten. Jumlah seluruh populasinya yaitu 28 orang peternak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian daripada populasi. Bagaimanapun tersebut meliputi karakteristik dan pengklasifikasian objek-objek, artinya sampel adalah perwakilan dari populasi. Teknik yang digunakan dalam

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 17.

menentukan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sugiyono menyatakan bahwa definisi dari sampling jenuh merupakan teknik untuk penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.² Oleh karena itu, penulis dalam pemilihan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi relatif kecil, sehingga populasi penelitian ini digunakan sebagai sampel yaitu sebanyak 28 orang peternak.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono mendefinisikan pendekatan kuantitatif bahwa merupakan sebuah metode dalam penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan penggunaan instrumen penelitian, menganalisis data yang bersifat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cetakan-23. (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 118.

kuantitatif/statistik, bertujuan untuk mengajukan jawaban sementara atau hipotesis yang telah ditetapkan.³ Metode pendekatan ini dengan cara melakukan analisis data yang berbentuk angka-angka untuk dianalisa dan dijawab dengan jelas dan ringkas mengenai bagaimana pengaruh dan seberapa besar tingkat pengaruh suatu peristiwa dan masalah yang ada sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* ini merupakan jenis penelitian yang lakukan *study* langsung di lapangan. Mengingat jenis penelitian ini adalah penelitian langsung di lapangan, maka dalam pengumpulan datanya penulis menggali data yang berkenaan dengan program pemberdayaan DD Farm dan tingkat pengaruhnya terhadap pendapatan para peternak mustahik pada LAZ (Lembaga Amil Zakat) Dompot Dhuafa Banten.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 8

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer diambil dan diperoleh dari proses pengamatan langsung dari lapangan, melalui wawancara dan penyebaran kuesioner/angket yang diberikan kepada responden dalam bentuk pernyataan-pernyataan tertutup yang harus diisi. Maksud dari pernyataan tertutup ialah butir-butir pernyataan yang dimuat dalam kuesioner/angket untuk dijawab oleh responden dengan jawaban terbatas pada alternatif pilihan jawaban yang tertera. Sehingga, responden tidak diperkenankan menjawab selain daripada butir jawaban yang ada sesuai keadaan yang sebenarnya. Pada akhirnya, hasil dari data tersebut akan dijadikan sebagai salah satu sumber dan bahan untuk penelitian.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h 137.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁵. Maksudnya, data sekunder didapatkan dari sumber-sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, literature, skripsi, statistik, dan sumber lainnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis terhadap responden untuk dijawab.⁶ Pernyataan yang diajukan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait penelitian. Adapun skala yang akan digunakan yaitu skala *likert*. Skala *likert* ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, tanggapan atau persepsi sekelompok responden terhadap gejala sosial

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h 137.

⁶ Eka Aprianti, "Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Jambi Luar Kota"..., h. 30

yang terjadi. Sehingga, hasil dari kuesioner ini digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Jenis kuesioner/angket yang digunakan yaitu angket yang bersifat tertutup, maksudnya item jawaban sudah disajikan dan ditentukan, responden hanya memilih jawaban disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya.

Selanjutnya, variabel yang akan diukur tersebut akan dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator variabel, yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun item instrumen. Adapun cara mengukurnya adalah dengan pemberian skoring/nilai pada setiap butir jawaban, yang terdapat lima tingkatan yaitu :

Kategori	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara dua orang atau lebih secara lisan dan langsung guna mendapatkan data berupa informasi dari tangan pertama (primer), berikut pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁷

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti secara mendalam dengan cara mengetahui lewat responden terpilih yang sebelumnya dilakukan study pendahuluan. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada pihak pengurus dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Banten mengenai gambaran tema yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun juga terkait program pemberdayaan DD Farm berikut sistem pengelolaannya.

⁷ Akbar dan Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 55

E. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel yaitu bentuk penjabaran variabel-variabel yang ditetapkan oleh peneliti dalam suatu penelitian berbentuk indikator sehingga dapat memudahkan pengidentifikasian untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara variabel, dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen variable*) adalah variabel yang pengukurannya digunakan untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Variabel terikat ini diartikan sebagai variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas.⁸ Biasanya variabel ini dinotasikan dengan symbol Y. Adapun yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu tingkat pendapatan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 61

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independen variable*) atau biasa disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).⁹ Biasanya variabel ini dinotasikan dengan symbol X. Adapun variabel bebas yang dijadikan pada penelitian ini yaitu Pemberdayaan DD Farm.

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel penelitian	Definisi	Indikator	Pengukuran
Pemberdayaan DD Farm (X)	Pemberdayaan merupakan kegiatan pengembangan	Program pelatihan, pendampingan, spiritualitas,	Diukur melalui kuesioner/angket dengan menggunakan

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan...*," h. 61.

	<p>dan peningkatan potensi yang dimiliki masyarakat dalam rangka peningkatakan ekonomi dan pendapatan. Pemberdayaan DD Farm merupakan model pemberdayaan masyarakat berbasis zakat produktif yang ditujukan untuk para</p>	<p>dan kemitraan.</p>	<p>pengukuran skala likert.</p>
--	--	-----------------------	---------------------------------

	<p>mustahik sebagai alternatif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.</p>		
<p>Tingkat Pendapatan (Y)</p>	<p>Tingkat pendapatan adalah arus masuk serta kenaikan- kenaikan lainnya perubahan nilai harta yang diperoleh setelah melakukan</p>	<p>a. Sumber Pendapatan b. Rata-rata jumlah pendapatan</p>	<p>Diukur melalui Kuesioner/angket dengan menggunakan pengukuran skala likert.</p>

	kegiatan produksi, aktivitas operasional atau suatu pekerjaan.		
--	---	--	--

Sumber: Konsep dikembangkan oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data-data yang diperoleh dan terkumpul yang dilakukan secara sistematis agar memiliki makna secara teoritis, ilmiah serta akademis. Noeng Muhadjir mengemukakan pengertiannya bahwa analisis data juga merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk peningkatan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹⁰ Sedangkan upaya untuk peningkatan

¹⁰ Muhadjir Noeng., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 104

pemahaman itu analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan jenis dan karakteristik variabel-variabel penelitian, penyajian data-data variabel penelitian, proses perhitungan dan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis variabel-variabel penelitian, menggunakan beberapa uji antara lain sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan keadaan secara objektif dari data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Biasanya, pada statistik deskriptif ini tabel yang digunakan berupa penjelasan nilai *maximum*, *minimum*, *mean* dan juga standar deviasi.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan sebuah alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya.¹¹ Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa tingkat ke-valid-an alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang diinginkan. Untuk menguji apakah masing-masing dari indikator tersebut valid atau tidak dapat dilihat dalam tampilan output *Cronbach's alpha* pada kolom *corrected item - total correlation*. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment person* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Bila nilai signifikansi (sig) hasil korelasi <

¹¹ Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrument Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020), h. 2

0,05 (5%) maka dinyatakan valid dan sebaliknya dinyatakan tidak valid artinya butir pertanyaan tersebut dinyatakan gugur.¹²

Adapun validitas dihitung oleh rumus menggunakan teknik korelasi *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Skor item pernyataan

Y = Skor total pernyataan

N = Jumlah sampel

Nilai Korelasi (r) berkisar antara -1 sampai 1

dengan kriteria sebagai berikut :

¹² Aifah, “Analisis Pengaruh Modal Usaha dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Tungku Hawu dDesa Lempuyang Tanaa” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2020), h. 21

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.¹³ Menurut Ghazali, suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴ Untuk mengukur uji reliabilitas ini menggunakan metode atau teknik *alpha cronbach*,

¹³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 108.

¹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), h. 47.

dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05). Adapun setiap butir pertanyaan pada kuesioner di uji secara bersamaan, apabila nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka dinyatakan reliable.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang memiliki tujuan untuk penilaian pada sebaran kelompok data maupun variabel, dalam menentukan berdistribusi normal, mendekati normal atau tidaknya data tersebut. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak.¹⁵

Metode yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan metode uji statistik ialah Kolmogrov – Smirnov (K-S). apabila nilai (K-S) > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

¹⁵ Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate...", h. 160.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁶ Dalam uji heteroskedastisitas ini menggunakan metode uji korelasi *Spearman's Rho*, yaitu dengan mengkorelasikan antara variabel-variabel independen dengan *unstandardized residual* (nilai residual). Adapun untuk tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu 5% (0,05). Jika korelasi antara variabel independen dengan nilai residual menghasilkan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

¹⁶ Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate...*," h. 139.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Linear Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono, uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel *independen* dan satu variabel *dependen*, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).¹⁷ Maksudnya, analisis ini digunakan mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yaitu pemberdayaan DD Farm terhadap variabel terikat yaitu pendapatan.

Adapun rumus untuk analisis regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan (Variabel dependen)

X = Pemberdayaan DD Farm (Variabel Independen)

b = Koefisien Regresi

a = Bilangan Konstanta

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 261.

e = error term

Untuk pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan software aplikasi yaitu SPSS guna mempermudah serta mempercepat dalam proses pengolahan datanya.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X secara individual mempengaruhi variabel dependen Y.¹⁸ Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi yaitu 5% (0,05). Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis pada uji t terdapat dua, yaitu:

1) Berdasarkan nilai signifikansi :

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), sehingga dapat dinyatakan bahwa secara

¹⁸ Asmawati, "Pengaruh Modal, Lokasi dan Jam Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi di Pasar Petir)" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019), h. 81

parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), sehingga dapat dinyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan perbandingan t hitung dan t tabel :

- a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat dinyatakan variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat dinyatakan variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.¹⁹

Dalam penelitian ini, pengujian uji parsial (uji t) menggunakan SPSS 25.

¹⁹ Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Bisnis ...*," h. 162

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali, koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰ Besarnya nilai koefisien determinasi diantara nol dan satu. Atau secara umum, koefisien determinasi dikatakan besarnya $0 < R^2 < 1$. Apabila nilai R^2 mendekati nol maka semakin kecil pengaruh variabel independen (Pemberdayaan DD Farm) terhadap variabel dependen (Pendapatan). Namun, apabila nilai R^2 mendekati satu, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

²⁰ Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariate...*," h. 97.